KEANEKARAGAMAN HAYATI

OLEH : RIFQI FUA ADI

APAKAH KALIAN TAHU, APA MAKSUD DARI KEANEKARAGAMAN HAYATI?

PENGERTIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati adalah jumlah variasi makhluk hidup yang ada di bumi, termasuk spesies tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Keanekaragaman hayati penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan menyediakan sumber daya alam yang penting bagi manusia, seperti makanan, obat-obatan, dan bahan bakar. Namun, keanekaragaman hayati saat ini menghadapi ancaman serius akibat aktivitas manusia seperti deforestasi, perubahan iklim, dan polusi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati demi keberlangsungan hidup kita di bumi.

Indonesia adalah salah satu negara yang beiklim tropis. Selain itu Indonesia juga salah satu negara yang dilalui garis khatulistiwa. Sehingga Indonesia terkenal dengan keanekaragaman hayati.

Keanekaragaman hayati adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis makhluk hidup yang ada di bumi. Istilah ini mencakup semua bentuk kehidupan, mulai dari mikroorganisme hingga hewan dan tumbuhan yang lebih kompleks. Keanekaragaman hayati sangat penting bagi keseimbangan ekosistem dan kehidupan manusia, karena setiap jenis makhluk hidup memiliki peran yang penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

YUK MENGENAL

KOSA KATA BARU

- **Hayati: Berhubungan atau berasa dari makhluk hidup**
- **Genetik: Berhubungan dengan keturunan atau gen**
- **Fauna: Segala jenis hewan yang hidup di dunia**
- **Flora: Alam tumbuhan-tumbuhan di suatu daerah**
- **Gen: Bagian sangat kecil dalam tubuh kita yang membawa sifat keturunan**

Indonesia memiliki tiga daerah persebaran keanekaragaman hayati yang khas, yaitu kawasan Asia-Australia, Wallacea, dan Papua. Ketiga daerah ini memiliki flora dan fauna yang berbeda-beda dan unik, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia.

Garis Wallacea adalah garis khayal yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia yang memisahkan dua jenis fauna yang berbeda di wilayah tersebut. Garis ini dinamai dari ahli biologi Inggris bernama Alfred Russel Wallace yang pertama kali mengamati perbedaan fauna di wilayah tersebut pada abad ke-19. Garis Wallacea merupakan garis peralihan antara dua zona geografis yaitu Asia dan Australia, yang mempengaruhi keanekaragaman hayati di wilayah tersebut

Garis Weber adalah garis khayal yang digunakan dalam ilmu anatomi untuk membagi tubuh manusia menjadi dua bagian yang disebut anterior (depan) dan posterior (belakang). Garis ini ditarik secara vertikal di tengah-tengah tubuh, dari tulang selangka ke tulang panggul. Garis Weber juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan lokasi organ-organ dalam tubuh dan pada prosedur medis tertentu.

KEANEKARAGAM FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA BISA DI BAGI MENJADI 3 WILAYAH

INDONESIA BAGIAN BARAT (ASIATIS)

INDONESIA BAGIAN CANVA TENGAH (PERALIHAN)

INDONESIA BAGIAN TIMUR (AUSTRALIS)

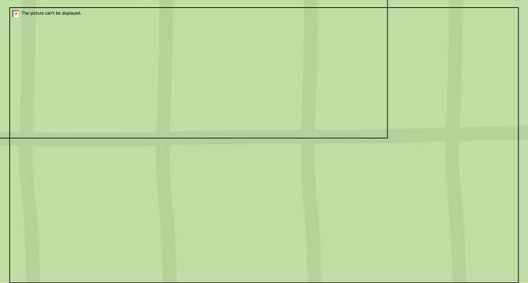

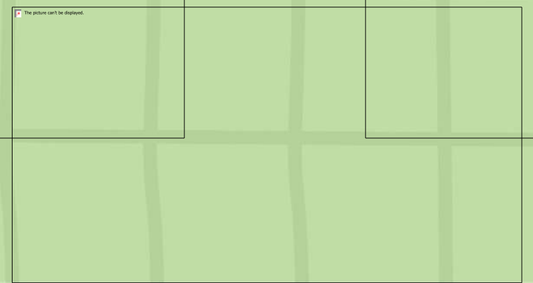

CIRI-CIRI FLORA DI BAGIAN BARAT (ASIATIS)

Beberapa ciri-ciri flora di bagian barat Indonesia antara lain tumbuhan yang membutuhkan curah hujan yang tinggi, seperti hutan hujan tropis yang lebat dengan banyaknya spesies pohon dan tumbuhan epifit seperti anggrek. Selain itu, terdapat juga hutan mangrove yang tumbuh di sepanjang pesisir pantai barat dengan akar yang menjulang tinggi serta tumbuhan pantai seperti kelapa, pandan laut, dan bakau.

CONTOH FLORA DI BAGIAN BARAT (ASIATIS)

I. Rafflesia arnoldii, bunga raksasa yang hanya bisa ditemukan di Sumatera dan Kalimantan.

2. Pohon meranti, jenis pohon yang banyak tumbuh di hutan hujan tropis di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

3. Anggrek, jenis tanaman hias yang banyak ditemukan di daerah pegunungan di Indonesia, termasuk di bagian barat.

4. Pohon beringin, jenis pohon besar yang sering dijadikan tempat berteduh dan dianggap sebagai simbol keberadaan roh gaib di Bali dan Jawa.

5. Pohon kelapa, jenis pohon yang banyak tumbuh di pesisir pantai dan sering dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan bahan bangunan.

pohon jati

raflesia arnoldi

anggrek

beringin

kelapa

CIRI-CIRI FLORA DI BAGIAN TENGAH (PERALIHAN)

Flora di bagian tengah bumi memiliki ciri-ciri seperti tumbuhan yang tahan terhadap suhu yang ekstrem, akar yang dalam untuk mencari air, dan daun yang tebal untuk mengurangi penguapan air. Beberapa flora di bagian tengah juga memiliki adaptasi khusus untuk bertahan hidup di tanah yang kurang subur dan cenderung berbatu.

CONTOH FLORA DI BAGIAN TENGAH (PERALIHAN)

I.. Bunga Bangkai (Amorphophallus titanum), tanaman langka yang hanya dapat ditemukan di hutan-hutan Sumatera dan Jawa.

2. Anggrek Bulan (Phalaenopsis amabilis), bunga nasional Indonesia yang tumbuh di sebagian besar wilayah Indonesia.

3. Rafflesia Arnoldii, tanaman langka yang memiliki bunga terbesar di dunia dan hanya dapat ditemukan di hutan-hutan Sumatera dan Kalimantan.

4. Pohon Beringin (Ficus benjamina), pohon besar dengan akar gantung yang sering ditemukan di daerah tropis Indonesia.

5. Bunga Kamboja (Plumeria), bunga indah yang banyak ditemukan di Bali dan daerah-daerah lain di Indonesia.

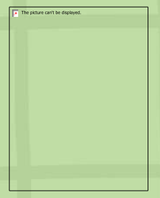

ebon
i

raflesi
a
arnoldi

anggre
k

beringi
n

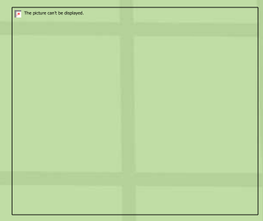

cendan
a

CIRI-CIRI FLORA DI BAGIAN TIMUR (AUSTRALIS)

Keanekaragaman hayati yang tinggi, terutama di daerah hutan hujan tropis.

• Terdapat banyak tumbuhan endemik atau hanya ada di daerah tertentu di bagian timur Indonesia.

• Beberapa jenis tumbuhan yang populer seperti pohon kelapa, mangga, pisang, dan durian tumbuh subur di daerah ini.

Adanya tumbuhan paku-pakuan yang tumbuh di atas pohon (epifit) yang cukup banyak dijumpai di bagian timur Indonesia.

• Sebagian besar daerah di bagian timur Indonesia memiliki iklim yang kering dan gersang sehingga tumbuhan yang tahan kekeringan seperti kaktus dan sukulen juga dapat dijumpai di daerah ini.

CONTOH FLORA DI BAGIAN TIMUR (AUSTRALIS)

Beberapa contoh flora yang dapat ditemukan di bagian timur Indonesia antara lain pohon kelapa, pohon pinus, pohon mangga, pohon durian, dan bunga anggrek. Namun demikian, ada banyak jenis flora lainnya yang tersebar di wilayah timur Indonesia yang memiliki keunikan dan keindahan tersendiri.

mangga

pinus

durian

anggrek

kelapa

CIRI-CIRI FAUNA DI BAGIAN BARAT

I. Terdapat spesies endemik yang hanya bisa ditemukan di daerah barat Indonesia, seperti orangutan Sumatera dan Kalimantan, serta tarsius Sulawesi.

2. Keanekaragaman hayati di bagian barat cukup tinggi, terutama di hutan-hutan tropisnya yang masih alami.

3. Beberapa spesies fauna di bagian barat Indonesia terancam punah akibat perburuan liar, hilangnya habitat, dan perubahan iklim.

4. Bagian barat Indonesia juga memiliki keanekaragaman burung yang sangat tinggi, seperti cendrawasih di Papua dan burung enggang di Kalimantan.

CONTOH FAUNA DI BAGIAN BARAT

Beberapa contoh fauna yang dapat ditemukan di bagian barat Indonesia antara lain: orangutan, gajah Sumatera, harimau Sumatera, beruang madu, trenggiling, dan beragam jenis burung seperti merak, kakatua, dan jalak suren.

orangutan

gajah

harimau

beruang

merak

CIRI-CIRI FAUNA DI BAGIAN TENGAH

Beberapa ciri-ciri fauna di bagian tengah Indonesia antara lain memiliki banyak spesies endemik yang hanya dapat ditemukan di daerah tersebut, seperti orangutan Sumatera dan Kalimantan, harimau Sumatera, dan burung cendrawasih. Selain itu, banyak fauna di daerah ini memiliki ukuran yang besar, seperti gajah Sumatera dan Kalimantan, dan juga terdapat spesies yang dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan hutan tropis, seperti beruang madu, trenggiling, dan musang.

CONTOH FAUNA DI TENGAH

Beberapa contoh fauna yang dapat ditemukan di bagian tengah Indonesia antara lain: orangutan Sumatera, harimau Sumatera, badak Jawa, gajah Sumatera, berbagai jenis primata seperti lutung, siamang, dan kera ekor panjang, serta berbagai jenis burung seperti jalak suren, murai batu, dan manyar.
buaya, komodo, monyet

buay
a

komod
o

lutun
g

jala
k

badak

CIRI-CIRI FAUNA DI BAGIAN TIMUR

Beberapa ciri-ciri fauna di bagian timur Indonesia antara lain memiliki spesies endemik yang tinggi, banyaknya jenis burung paruh bengkok, seperti kasuari dan burung cenderawasih, serta adanya spesies primata seperti orangutan. Selain itu, terdapat juga spesies mamalia seperti kuskus, trenggiling, dan anoa yang hanya dapat ditemukan di wilayah tersebut. Daerah timur Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati laut yang tinggi, seperti terumbu karang, ikan hias, dan penyu yang menjadi tempat hidup bagi banyak spesies laut yang unik dan menarik.

CONTOH FAUNA DI TIMUR

1. Kuskus: hewan mamalia berkantung yang hidup di pohon dan banyak ditemukan di Papua.
2. Burung Cendrawasih: burung yang terkenal dengan bulu-bulunya yang indah dan banyak ditemukan di Papua.
3. Tarsius: hewan mamalia kecil yang aktif di malam hari dan banyak ditemukan di Sulawesi dan Maluku.
4. Anoa: hewan mamalia yang mirip sapi mini dan banyak ditemukan di Sulawesi.
5. Kadal Komodo: hewan reptil terbesar di dunia yang hanya ditemukan di Pulau Komodo dan sekitarnya di Nusa Tenggara Timur.

kusku
s

cendrawasi
h

tarsiu
s

ano
a

komod
o

TERIMA KASIH